BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis membuat Kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini menganalisis bagaimana komunikasi lingkungan yang disampaikan melalui media sosial Instagram dapat menjadi strategi efektif dalam kampanye keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram X berhasil mengimplementasikan komunikasi lingkungan dengan pendekatan pragmatis dan konstitutif. Pendekatan pragmatis terlihat dari penyajian informasi berbasis data, edukasi visual, serta ajakan langsung kepada audiens untuk berpartisipasi dalam aksi lingkungan. Pendekatan konstitutif tercermin dalam upaya membentuk kesadaran kolektif dan mengubah persepsi masyarakat mengenai isu keberlanjutan melalui simbol, narasi, serta keterlibatan dalam diskusi interaktif. Dari lima konten unggulan yang dianalisis, tercatat engagement yang tinggi berupa likes, komentar, dan pembagian, menunjukkan keberhasilan Instagram X dalam menyampaikan pesan edukasi yang relevan dan menarik. Instagram X berperan efektif sebagai media kampanye yang mengedukasi, menginspirasi, dan mendorong masyarakat untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Analisis menunjukkan bahwa Instagram adalah platform efektif untuk kampanye komunikasi lingkungan oleh Perusahaan X. Karakteristik digital memungkinkan informasi tersebar cepat dan fleksibel, sementara fitur interaktif mendorong audiens untuk berpartisipasi aktif. Fitur *hiperteks* memudahkan akses ke informasi tambahan, dan pengalaman virtual yang dihadirkan konten visual memperkuat pesan emosional. Kemampuan *networked* memungkinkan pesan menjangkau audiens luas tanpa batas geografis, serta karakteristik tersimulasikan meningkatkan daya tarik visual kampanye. Dengan beragam fitur ini, Instagram mendukung penyebaran pesan keberlanjutan secara edukatif, menarik, dan efektif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang dengan memanfaatkan berbagai teori yang lebih beragam, baik pada objek maupun topik yang serupa atau berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya, terutama dalam mengkaji analisi konten Instagram sebagai media kampanye untuk menjaga lingkungan keberlanjutan, serta dapat disempurnakan untuk mengatasi kekurangan yang ada.

5.2.2 Saran Praktis

a. Pengelola Akun

Pengelola akun diharapkan terus mengembangkan konten yang lebih inovatif dan menarik, seperti video pendek, infografis interaktif, atau animasi edukasi. Kreativitas dalam pemilihan format konten akan membantu meningkatkan daya tarik kampanye dan mempergunakan fitur yang telah di sediakan media sosial.

b. Followers

Followers diharapkan lebih aktif dalam mendukung dan menyebarkan informasi tentang lingkungan yang disampaikan oleh akun, misalnya dengan membagikan konten, berpartisipasi dalam tantangan atau kegiatan yang diadakan, serta memberikan saran atau masukan yang membangun.

c. Masyarakat

Masyarakat umum diharapkan dapat melihat media sosial, khususnya akun Instagram yang fokus pada isu lingkungan, sebagai sarana edukasi yang bermanfaat. Masyarakat dapat memanfaatkan informasi yang disampaikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA